

ABSTRAK

Judul : Deskripsi tentang penegakan hukum terhadap tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi. Pemasalahan dalam penelitian ini adalah apa faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi? Bagaimana modus pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi? Apa akibat hukum dari tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi terhadap pelaku dan barang bukti? Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi, untuk mengetahui modus pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi, untuk mengetahui akibat hukum dari tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi terhadap pelaku dan barang bukti. variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor penyebab, modus pelaku melakukan tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi serta akibat hukum dari tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi terhadap pelaku dan barang bukti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1). Faktor penyebab pelaku melakukan tindak pidana a). Faktor ekonomi b). Kurangnya pengetahuan. 2). Modus (cara) pelaku melakukan tindak pidana a). Pemesanan gula ilegal, b). Pembelian gula ilegal, c) Pengangkutan menggunakan transportasi darat, d) Meminjam truk dengan alasan untuk mengangkut bibit sawit, e). Penyembunyian agar terhindar dari pemeriksaan Polisi, 3). Akibat hukum dari tindak pidana pengangkutan dan peredaran pangan yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi terhadap pelaku dan barang bukti a). Terhadap pelaku, 1). Masing-masing terdakwa dipidana penjara, 2). Masing-masing terdakwa dibebani untuk membayar biaya perkara, b). Terhadap barang bukti, 1). Dirampas untuk dimusnahkan, 2). Dikembalikan kepada pemilik, 3). Dikembalikan kepada Penuntut Umum untuk dipergunakan dalam berkas perkara An. URAY YUSMAN Bin URAY KIBLI. Berdasarkan hasil Penelitian maka yang menjadi Saran adalah: 1). Kementerian Perdagangan harus berkoordinasi dengan Pemda untuk mengaudit dan merevisi Peraturan Lintas Batas (PLB) di Bengkayang. Batasan 50 Kg untuk konsumsi pribadi harus disertai dengan mekanisme registrasi/pencatatan ketat untuk mencegah akumulasi skala komersial. 2). Pemerintah Daerah, bekerja sama dengan Kejaksaan, harus secara berkala menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat dan pedagang tentang bahaya gula industri untuk kesehatan dan konsekuensi hukum yang berat bagi pelaku pengangkutan dan peredaran pangan. 3). Aparat Penegak Hukum dan Badan Pengawas Obat dan Makanan harus bekerja sama untuk menempatkan pos pemeriksaan kualitas pangan yang bergerak atau temporer di daerah Ledo dan Lumar (jalur utama Seluas-Bengkayang) untuk memaksimalkan deteksi dini gula tanpa izin edar sebelum mencapai Bengkayang.

Kata Kunci: Syarat Sanitasi, Pengangkutan Pangan, Peredaran Pangan.

ABSTRACT

Title: Description of law enforcement against the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements. The problem in this study is: What are the factors causing perpetrators to commit the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements? What is the perpetrator's modus operandi for committing the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements? What are the legal consequences of the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements for the perpetrators and evidence? The purpose of this study is to determine the factors causing perpetrators to commit the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements, to determine the perpetrator's modus operandi for committing the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements, and to determine the legal consequences of the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements for the perpetrators and evidence. The independent variables in this study are the causal factors, the perpetrator's modus operandi for committing the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements, and the legal consequences of the crime of transporting and distributing food that does not meet sanitation requirements for the perpetrators and evidence. The dependent variable in this study is the judge's decision. The conclusion of this study is: 1) Factors causing the perpetrator to commit the crime. a) Economic factors, b) Lack of knowledge. 2) The perpetrator's mode (way) of committing the crime. a) Ordering illegal sugar, b) Purchasing illegal sugar, c) Transportation using land transportation, d) Borrowing a truck with the excuse of transporting oil palm seeds, e) Concealment to avoid police inspection. 3) Legal consequences of the crime of transportation and distribution of food that does not meet sanitation requirements for the perpetrator and evidence. a) For the perpetrator, 1) sentenced to imprisonment, 2) burdened to pay court costs, b) For evidence, 1) Confiscated for destruction, 2) Returned to the owner, 3) Returned to the Public Prosecutor to be used in the case file An. URAY YUSMAN Bin URAY KIBLI. Based on the results of the study, the suggestions are: 1) The Ministry of Trade must coordinate with the local government to audit and revise the Cross-Border Regulation (PLB) in Bengkayang. The 50 kg limit for personal consumption must be accompanied by a strict registration/recording mechanism to prevent commercial-scale accumulation. 2) The local government, in collaboration with the Attorney General's Office, must regularly conduct outreach to the public and traders about the health dangers of industrial sugar and the severe legal consequences for those involved in food transportation and distribution. 3) Law enforcement officials and the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) must collaborate to establish mobile or temporary food quality inspection posts in the Ledo and Lumar areas (the main Seluas-Bengkayang route) to maximize early detection of sugar without distribution permits before it reaches Bengkayang.

Keywords: Sanitation Requirements, Food Transportation, Food Distribution